

Pendampingan Dasar-Dasar Keuangan Bisnis Bagi UMKM di Kota Bogor

*Financial
Management for
Small Business*

Tri Marlina, Sinta Listari dan Muanas

*Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Program Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan, Institut Bisnis dan Informatika
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia*

97

E-Mail: trimarlina35@gmail.com

Submitted:
JANUARI 2021

Accepted:
JANUARI 2021

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemauan, pemahaman dan kemampuan para pelaku bisnis UMKM di Kota Bogor dalam membuat dan Menyusun laporan keuangan bisnis. Pendampingan dasar-dasar keuangan bisnis dalam program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga kemampuan para Pelaku Bisnis UMKM dalam membuat laporan keuangan bisnis sederhana terutama dalam penetapan harga pokok produksi yang akan berdampak pada peningkatan kinerja bisnis pelaku UMKM di Kota Bogor. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi (a) ceramah atau penyuluhan yang berisi penyampaian atau pemaparan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi untuk memotivasi para pelaku bisnis UMKM agar mau menyusun dan mengestimasi harga pokok produksi sebelum memasarkan produknya, membuat laporan keuangan bisnis sederhana dan hal-hal lain yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pelatihan, (b) tanya jawab yang memungkinkan para fasilitator menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang dasar-dasar keuangan bisnis, dan (c) simulasi untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh. Kegiatan PPM yang telah dilaksanakan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari program ini, dan mendapatkan hasil yang baik. Para Pelaku bisnis UMKM memperoleh sharing pengetahuan dan pengalaman tentang teknik membuat laporan keuangan sederhana terutama dalam penetapan harga pokok produksi. Secara umum, para pelaku bisnis UMKM memberi respon positif atas pelaksanaan kegiatan ini. Para Peserta pelatihan mengharapkan agar kegiatan pelatihan semacam ini dapat dilanjutkan di masa mendatang mengingat kebermanfaatannya program ini.

Kata Kunci : umkm, laporan keuangan, harga pokok produksi

ABSTRACT

The purpose of this Community Service Activity is to increase the willingness, understanding and ability of MSME business actors in the city of Bogor in making and compiling business financial reports. Assistance in the basics of business finance in this community service program is expected to provide understanding and also the ability of MSME Business Actors in making simple business financial reports, especially in determining the cost of production which will have an impact on improving the business performance of MSME actors in Bogor City. The methods used in this activity include (a) lectures or counseling containing the delivery or presentation of information for general and theoretical material, in this case material to motivate MSME business people to want to compile and estimate the cost of production before marketing their products, make simple business financial reports and other things that are very important for the trainees to master, (b) question and answer that allows facilitators to gain as much knowledge as possible about the basics of business finance, and (c) simulations to provide opportunities to practice the material. training obtained. The

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 1 No. 2, 2021
pp. 97-102
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745-7508
DOI: 10.374/jadkes.v1i2.1398

PPM activities that have been carried out have run well and smoothly in accordance with the objectives to be achieved from this program, and have obtained good results. MSME business actors gain knowledge and experience sharing on techniques for making simple financial reports, especially in determining the cost of production. In general, MSME business players gave a positive response to the implementation of this activity. The trainees hope that such training activities can be continued in the future considering the benefits of this program.

Keywords: SMEs, financial statements, cost of production

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perhitungan HPP (harga pokok penjualan) merupakan hal yang sulit dan berujung kepada mahalnya harga jual produk mereka. Dan ada masih terkesan lemah dalam hal akitivitas yang terkait di dalamnya. Hal ini disebabkan karena lemahnya dukungan sumber daya manusia yang disebabkan tingkat pendidikan, budaya, dan pengetahuan masyarakat bawah yang terbatas.

Teknik yang dilakukan adalah dengan memberikan wawasan, pemahaman dan praktik langsung berkenaan dengan perhitungan harga pokok produksi tersebut, dengan demikian para pelaku UMKM bisa dengan mudah untuk menghitung HPP tersebut dan memutuskan berapa harga yang pantas bagi produk dan usaha yang mereka lakukan.

Permasalahan Mitra.

Permasalahan mitra yang dapat diidentifikasi, adalah :

1. Pelaku usaha mikro, kecil dan menengah belum memahami dengan baik tentang HPP
2. Pelaku usaha mikro, kecil dan menengah belum dapat menentukan secara signifikan berapa harga jual yang pasti dari produk yang dihasilkan

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam pengelolaan usaha, khususnya bagaimana menghitung harga pokok penjualan.

Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan cara menghitung harga pokok produksi sehingga usaha yang dilakukan oleh UMKM bisa maju dan berkembang dengan baik karena perhitungan hpp sudah sesuai.

Manfaat Kegiatan

Pelaku usaha mikro dan kecil dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menentukan harga pokok penjualan untuk keberlangsungan usaha kedepan.

Tinjauan Pustaka.

Harga pokok produksi (*cost of good manufactured*) adalah semua biaya yang untuk membuat satu unit barang jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik (Hanggana, 2008). Manfaat mengetahui harga pokok produksi adalah:

1. Untuk menghitung nilai persediaan barang jadi.
2. Untuk menghitung harga pokok penjualan.
3. Untuk dasar menentukan harga jual.
4. Untuk menentukan penawaran harga jual suatu kontrak penjualan.
5. Untuk memenangkan persaingan di pasar.

Menurut Mulyadi (2000: 10) harga pokok merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva, selain itu harga pokok juga digunakan untuk menunjukkan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Namun karena pembuatan produk tersebut bertujuan mengubah aktiva (berupa persediaan bahan baku) menjadi aktiva lain (persediaan produk jadi), maka pengorbanan bahan baku tersebut, yang berupabiaya bahan baku, akan membentuk harga pokok produksi.

Setiap perusahaan yang dilakukan penghitungan harga pokok produk mempunyai tujuan yang ingin dicapainya. Adapun tujuan dari penghitungan harga pokok produk adalah:

1. Untuk memberikan bantuan guna mendekati harga yang dapat dicapai.
2. Untuk menilai harga-harga yang dapat dicapai atau ditawarkan dari pendirian usaha.

3. Untuk menilai penghematan dari proses produksi.
4. Untuk menilai barang yang masih dikerjakan.
5. Untuk penetapan yang terus-menerus dan analisis dari hasil usaha

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diprakarsai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor bekerja sama dengan IBI kesatuan jalan Ranggagading No 1 Kota Bogor. Dalam hal ini IBI Kesatuan memfasilitasi tempat pelaksanaan dan narasumber untuk materi kegiatan tersebut (surat permintaan narasumber dan fasilitas tempat dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor Terlampir). Dimana kegiatan ini dilakukan setiap bulan dalam wadah KUMPUL, yang dibentuk oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor. Topik kegiatan adalah “Perhitungan HPP (Harga Pokok Penjualan)”. Peserta keseluruhan adalah pelaku UMKM di Kota Bogor dari berbagai macam jenis usaha.

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam akegiatan ini dan solusi yang ditawarkan disajikan pada table berikut ini.

Tabel 2.1. Tabel Permasalahan dan Solusi

Topik	Permasalahan	Solusi
Pelatihan Bagi UMKM	Pelaku usaha mikro dan kecil belum memahami dengan baik apa itu HPP	Pembekalan terkait HPP
	Pelaku usaha mikro dan kecil belum dapat mengitung HPP dari usaha mereka.	Mensimulasikan dan mempraktekan perhitungan HPP
	Masih banyak pesertayang belum selesai menghitung HPP	Pendampingan selanjutnya diluar dari kegiatan

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Khalayak sasaran adalah para pelaku usaha mikro dan kecil yang ada di Kota Bogor (sesuai dengan kewenangan Pemerintah Daerah Kota). Para pelaku usaha mikro dan kecil yang merupakan peserta kegiatan yang sekaligus pemilik usaha yang memegang kendali jalannya usaha.

Keterikatan

Kegiatan ini merupakan agenda dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor yang terus berusaha melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha mikro dan kecil dengan harapan usaha mikro maupun kecil dapat naik kelas atau dapat tumbuh dan berkembang menjadi usaha besar. Keterkaitan dengan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki fungsi Pengabdian Kepada Masyarakat melalui bidang keilmuan keungan yang dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola bidang usahanya. Dan IBI Kesatuan telah memfokuskan diri dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada pengembangan UMKM dan tertuang di dalam Rencana Induk dan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian IBI Kesatuan.

METODE KEGIATAN

Fokus kegiatan adalah “Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bogor. Peserta adalah pelaku usaha Mikro dan Kecil yang ada di Kota Bogor yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM. Pembinaan pada usaha Mikro dan Kecil, adalah sesuai dengan kewenangan Daerah Kota menurut UUD Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dalam Pembagian Urusan Pemerintahan Konkuren Antara Pemerintah Pusat, Provinsi Dan Daerah Kabupaten/Kota, pada huruf Q Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah.

Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan wawasan terhadap perhitungan HPP pada usaha skala Mikro dan Kecil yang diprakarsai oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor. Sesuai dengan alir kegiatan yang telah disusun oleh pihak penyelenggara, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara ceramah(pembekalan) dan praktik dan pendampingan Materi Kegiatan.

Materi kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini, adalah materi yang terkait dengan masalah keuangan dan contoh-contohnya yang dilakukan dalam kegiatan usaha mikro dan kecil.

Berikut adalah point-point materi yang disampaikan dalam acara pelatihan :

1. Materi terkait apa pengertian HPP
2. Manfaat HPP bagi usaha yang mereka lakukan.
3. Pendampingan perhitungan HPP.

Dengan perhitungan HPP yang tepat akan memberikan kejelasan tentang berapaharga yang tepat bagi usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk Pelaku Bisnis UMKM Kota Bogor berupa Pendampingan Dasar-dasar Keuangan Bisnis Bagi UMKM di Kota Bogor pada tanggal 25 Januari 2021. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dengan metode :

- (a) Ceramah atau penyuluhan yang berisi penyampaian atau pemaparan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi untuk memotivasi Pelaku Bisnis UMKM agar mau membuat laporan keuangan sederhana dan melakukan perhitungan harga pokok produksi atau produk yang dipasarkannya dan hal-hal lain yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pelatihan,
- (b) Tanya jawab yang memungkinkan para Pelaku Bisnis UMKM menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi, bagaimana mengetahui dengan baik bagaimana menghitung HPP, guna memberikan pengaruh yang positif terhadap kemajuan usaha para pelaku UMKM khususnya di wilayah Kota Bogor dan sekitarnya, dan
- (c) Simulasi untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan angket tanya jawab, dan observasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan pemanfaatan perhitungan Harga Pokok Produksi untuk memasarkan produk ada 2 metode yang ditempuh, yaitu : (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan.

1. Evaluasi selama proses pelatihan

Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada Tahap akhir, peserta diharapkan dapat melakukan kegiatan teknis penyusunan harga pokok produksi produk Evaluasi keberhasilan pelatihan ini menunjukkan data sebagai berikut:

- a. Sebanyak 30 orang atau 100% peserta/Pelaku Bisnis UMKM dapat memahami dengan baik kegiatan pelaksanaan pendampingan perhitungan harga pokok produksi
- b. Sebanyak 26 orang atau 86% peserta/Pelaku Bisnis UMKM mampu mempraktekkan perhitungan harga pokok produksi
- c. Sebanyak 17 orang atau 57% peserta/Pelaku Bisnis UMKM bersedia mensosialisasikan kemampuan perhitungan harga pokok produksi produk kepada kolega dan atau para pelaku bisnis di Bogor.

Memperhatikan data di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan pelatihan yang telah ditetapkan di awal memperoleh hasil yang optimal dan mencapai target.

Evaluasi Pasca Pelatihan

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan Tim Pengabdian melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa harga pokok produksi atas produk yang dipasar para Pelaku Bisnis UMKM saat pelatihan.

Hasil evaluasi pasca pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1. Secara umum, responden atau peserta pelatihan menyatakan bahwa pelatihan, materi yang diterima serta tingkat penguasaan pasca pelatihan dinyatakan bermanfaat dan sangat bermanfaat untuk diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas-tugas keprofesionalan sebagai Pelaku Bisnis UMKM di Kota Bogor.

Selanjutnya, sebagai upaya penjaminan atas kualitas pemahaman dan penguasaan teknik perhitungan harga pokok produksi para Pelaku Bisnis UMKM, dilakukan monitoring dan evaluasi atas proses perhitungan harga pokok produksi para Pelaku Bisnis UMKM dengan melihat dan mengevaluasi kinerja penjualan yang diperoleh para Pelaku Bisnis UMKM Bogor. Proses monitoring dan evaluasi ini berlangsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Tabel 1. Rekapitulasi Evaluasi Pasca Pelatihan

Instrumen Evaluasi Pelatihan	Jawaban Peserta (orang)			
	Tidak Bermanfaat	Kurang Bermanfaat	Bermanfaat	Sangat Bermanfaat
1. Pengetahuan tentang Harga Pokok Produksi dan proses pembuatannya	0	0	7	23
2. Memahami mengidentifikasi, memilih dan menentukan unsur-unsur Harga Pokok Produksi	0	0	5	25
3. Memahami membuat outline Harga Pokok Produksi	0	0	5	25
4. Memahami bahan-bahan/referensi	0	0	8	22
5. Memahami mengorganisir pokok-pokok pikiran Harga Pokok Produksi	0	0	9	21
6. Memahami melakukan Harga Pokok Produksi	0	0	10	20
7. Memahami membuat Harga Pokok Produksi sesuai kaidah akuntansi yang baik dan benar	0	0	15	15
8. Memahami penetapan Harga Pokok Produksi	0	0	14	16
9. Memahami mengoreksi dan atau menyunting hasil perhitungan Harga Pokok Produksi	0	0	16	14
10. Kemampuan Pengetahuan tentang Harga Pokok Produksi dan proses pembuatannya	0	0	15	15
11. Kemampuan mengidentifikasi, memilih dan menentukan unsur-unsur Harga Pokok Produksi	0	0	14	16
12. Kemampuan membuat outline Harga Pokok Produksi	0	0	14	16
13. Kemampuan bahan-bahan/referensi	0	0	19	11
14. Kemampuan mengorganisir pokok-pokok pikiran Harga Pokok Produksi	0	0	14	16
15. Kemampuan melakukan Perhitungan Harga Pokok Produksi	0	0	14	16
16. Kemampuan membuat Harga Pokok Produksi sesuai kaidah akuntansi yang baik dan benar	0	0	8	22
17. Kemampuan penetapan Harga Pokok Produksi	0	0	12	18
18. Kemampuan mengoreksi dan atau menyunting hasil perhitungan Harga Pokok Produksi	0	0	12	18
JUMLAH	0	0	211	329

Pembahasan

Kegiatan PPM Pendampingan Dasar-dasar Keuangan Bisnis bagi Pelaku Bisnis UMKM Kota Bogor yang telah dilaksanakan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari program ini, dan mendapatkan hasil yang baik. Para Pelaku Bisnis UMKM Bogor memperoleh sharing pengetahuan dan pengalaman tentang teknik perhitungan Harga Pokok Produksi Produk yang dipasarkannya. Secara umum, para Pelaku Bisnis UMKM Bogor memberi respon positif atas pelaksanaan kegiatan ini. Para Peserta pelatihan mengharapkan agar kegiatan pelatihan perhitungan

harga pokok produksi dapat dilanjutkan di masa mendatang mengingat kebermanfaatan program ini. Dukungan penuh serta apresiasi dari para pelaku bisnis UMKM kota Bogor diberikan kepada Tim Pelaksana serta LPM IBI Kesatuan sejak dari tahapan peninjauan atau observasi sampai pada penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini. Selanjutnya kerjasama kelembagaan yang sudah terjalin dengan baik antara Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dengan Para Pelaku Bisnis UMKM serta Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bogor diharapkan dapat terus berlanjut dan dikembangkan di masa mendatang sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berikut merupakan factor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pendampingan perhitungan Harga Pokok Produksi Produk UMKM Kota Bogor :

1. Faktor Pendukung
 - a. Adanya dukungan positif dari Para Pelaku Bisnis UMKM Kota Bogor
 - b. Adanya antusiasme yang positif dari para Pelaku Bisnis UMKM Bogor
2. Faktor Penghambat
 - a. Kebutuhan waktu yang relatif lama dan khusus untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para Pelaku Bisnis UMKM dalam melaksanakan perhitungan harga pokok produksi
 - b. Motivasi Pelaku Bisnis UMKM yang kurang untuk melaksanakan pelaporan keuangan bisnis
 - c. Adanya sikap pesimis jika kegiatan yang dilakukan oleh Pelaku Bisnis UMKM akan dapat meningkatkan kapabilitas Pelaku Bisnis UMKM tanpa dukung sarana prasarana yang memadai yang dibutuhkan dalam proses pembuatan laporan keuangan bisnis.

PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaku usaha Mikro dan Kecil belum mengetahui secara baik dan benartentang HPP
2. Dalam kegiatan pendampingan (praktik) masih ditemukan peserta belum memahami point-point perhitungan HPP tersebut.

Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah :

1. Perlu dilakukan pendampingan selanjutnya dalam perhitungan HPP Diharapkan dengan kegiatannya yang intensi secara periodik, dapat memberikan dampak bagi pelaku usaha baik mikro maupun kecil.
2. Penyelenggara dapat menyediakan waktu dan tempat guna pendampingan selanjutnya, supaya para peserta dapat menyelesaikan perhitungan HPP atas usaha lebih baik, karena belum terselesaikannya perhitungan saat praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B. dan Nurlela. 2010. "Akuntansi Biaya". Edisi Kedua. Mitra Wacana Media, Jakarta. Carter William.K. 2009. Akuntansi biaya costaccounting. Salemba Empat. Jakarta.
- Darsono dan Ari Purwanti. 2010. "Penganggaran Perusahaan". Edisi Kedua. Mitra Wacana Media, Jakarta. Hansen ,
- Dewi, M.U., Mekaniwati, A., Nurendah, Y., Cakranegara, P. and Arief, A.S., 2020. Globalization challenges of micro small and medium enterprises. *Eur. J. Mol. Clin. Med*, 7(11), pp.1909-1915.
- Don R dan Maryanne M.Mowen. 2009. Akuntansi Manajerial. Jakarta : Salemba Empat. Mariani P. L., et. al. 2014. Penerapan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan HPP dalam Menentukan Harga Jual Produk Dupa pada UD Ganesha. *Jurnal Volume 4 No: 1*.
- Mulyana, M., 2012. Consumer Behaviour: Sukses Dengan Memahami Konsumen.
- Nurendah, Y., 2020. Pelatihan Persiapan Berwirausaha Bagi Siswa SMA PGRI 3 Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.181-190.